

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MATA KULIAH INSTITUSIONAL (RPS MK INSTITUSIONAL)

### A. Identitas

- |                           |                              |
|---------------------------|------------------------------|
| 1. Program Studi          | : Semua Prodi                |
| 2. Fakultas               | : Semua Fakultas             |
| 3. Nama Matakuliah        | : Pendidikan Kewarganegaraan |
| 4. Kode                   | :                            |
| 5. Bobot (Teori/ Praktek) | : 2 sks (Teori)              |
| 6. Semester               | : Ganjil/Genap               |
| 7. Rumpun Mata Kuliah     | : Institusional              |
| 8. Alokasi waktu total    | : 14 x pertemuan             |

### B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

#### 1. Sikap

Mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman

#### 2. Pengetahuan

Mampu menganalisis masalah kontekstual PKn yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman

#### 3. Keterampilan Umum

Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah kontekstual yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman

#### 4. Keterampilan Khusus

Mampu mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dan Kemuhammadiyah dalam konteks penyelesaian masalah kontekstual yang berkaitan dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air, demokrasi berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman sebagai sarjana pendidikan, pendidik pemula dan peneliti pemula

### C. Deskripsi singkat mata kuliah

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai kelompok Mata kuliah Institusional berfungsi sebagai orientasi mahasiswa dalam memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila. Sesuai dengan fungsinya, Pendidikan Kewarganegaraan menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa.

### D. Mata kuliah Prasyarat

:-

### E. Team Teaching

:

- |                |                                   |
|----------------|-----------------------------------|
| 1. Koordinator | : Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd.,M.Pd |
| 2. Anggota     | : Tim Dosen Mata Kuliah PKn       |

## F. Matrik RPS

:

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Memahami maksud, tujuan, dan mekanisme perkuliahan	Pendahuluan tentang Mata Kuliah Institusional Pendidikan Kewarganegaraan	Curah pendapat	Mahasiswa diajak untuk mencermati Pendahuluan	RPS	-	-	-
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan secara kritis dan objektif latar belakang dan tujuan pembelajaran PKn di PT</li> <li>Meyakini nilai-nilai Pancasila sebagai orientasi PKn agar menjadi pedoman berkarya lulusan PT</li> <li>PKn untuk terbentuknya Masyarakat Utama</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang dan Tujuan Pembelajaran PKn di Perguruan Tinggi</li> <li>Nilai-nilai Pancasila sebagai Orientasi PKn di Perguruan Tinggi</li> <li>Pembelajaran PKn di PTM</li> </ol>	Model pembelajaran Critical Incident (pengalaman penting)	<p>Mahasiswa diajak memahami pentingnya PKn sebagai MPK dapat dilakukan dengan mengingatkan kembali pengalaman penting belajar PKn ketika masih di jenjang sekolah.</p> <p>Langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan isi PKn sebagai MPK</li> <li>Memberi kesempatan mahasiswa untuk mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman penting ketika belajar PKn di sekolah diikuti</li> </ol>	1,7,8,9,10, dan 11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan mempresentasikan kritis dan objektif latar belakang dan tujuan pembelajaran PKn di PT</li> <li>Ketelitian dalam menganalisis Nilai –nilai Pancasila sebagai orientasi (core value) PKn</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Presentasi</li> <li>Laporan tulisan</li> </ol>	10%

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>dengan penyampaian materi</p> <p>3. Membantu mengidentifikasi nilai-nilai penting apa yang didapatkan dari belajar PKn</p> <p>4. Mengkonfirmasi manfaat dan arti penting PKn sebagai MPK di PT</p>				
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan identitas nasional dan sejarah kelahiran faham nasionalisme Indonesia</li> <li>Memiliki karakter sebagai identitas kebangsaan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian identitas nasional</li> <li>Sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia</li> <li>Identitas nasional sebagai karakter bangsa</li> <li>Islam dan Nasionalisme</li> <li>Globalisasi dan tantangan identitas nasional</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kajian literatur</li> <li>Problem solving <i>Current Issues</i></li> </ul>	<p>Pembelajaran tentang identitas nasional dapat diawali dengan kajian literatur yakni memberi kesempatan mahasiswa membaca berbagai sumber tentang identitas dan faham nasionalisme di Indonesia, memberi pertanyaan kunci, mencatat kata-kata penting dan mengungkapkan</p>	1,7,8,9,10,11, 12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketajaman Mendeskripsikan identitas nasional dan sejarah kelahiran faham nasionalisme Indonesia</li> <li>Kesesuaian Menganalisis karakter bangsa sebagai identitas nasional</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Resume Materi</li> <li>Kajian literatur</li> </ol>	10%

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				kembali dengan kata-kata sendiri Pembelajaran selanjutnya dapat dilakukan dengan diskusi isu aktual perihal identitas, misal identitas budaya Indonesia diklaim oleh bangsa lain. Selanjutnya meminta mahasiswa memposisikan diri, apa sikap dan apa yang perlu dilakukan? Pada bagian akhir pembelajaran dapat dikonfirmasi tentang pentingnya bangsa memiliki identitas				
4	Mengemukakan pentingnya konstitusi bagi negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hakikat konstitusi</li> <li>Urgensi konstitusi bagi kehidupan bernegara</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cooperative Learning</li> <li>Studi kasus</li> </ul>	model resume kelompok dari materi yang ada dilanjutkan dengan presentasi dan tanya jawab dengan kelompok lain. Pemberian tugas kelompok pelacakan kasus	1,2,8,9,10, dan 11	Ketajaman membuat projek dan resume kewarganegaraan mengenai konstitusi kehidupan bernegara	<ol style="list-style-type: none"> <li>Resume Kelompok</li> <li>Projek Kewarganegaraan</li> </ol>	5%

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dari media, misal contoh perilaku pejabat negara yang konstitusional dan yang tidak konstitusional				
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerima secara kritis UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia</li> <li>Menampilkan perilaku konstitusional dalam hidup bernegara</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>UUD 1945 sebagai Konstitusi Indonesia</li> <li>Dinamika dan tantangan konstitusi di Indonesia</li> <li>Perilaku konstitusional warga negara</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cooperative Learning</li> <li>Studi kasus</li> </ul>	pelacakan kasus dari media, misal contoh perilaku pejabat negara yang konstitusional dan yang tidak konstitusional, memberi tanggapan dan memposisikan diri Memberi konfirmasi tentang pentingnya perilaku konstitusional dalam hidup bernegara	1,2,8,9,10, dan 11	Ketepatan menguraikan kasus-kasus yang berkaitan dengan perilaku yang tidak sesuai dengan konstitusional	<ol style="list-style-type: none"> <li>Projek Kewarganegaraan</li> <li>Presentasi Kelompok</li> </ol>	10%
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis hubungan negara dan warga negara</li> <li>Menilai pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hubungan negara dan warga negara</li> <li>Peranan warga negara</li> </ol>	<i>Cooperative Learning</i> Kajian Konstitusional	Pembelajaran dapat dilakukan dengan kajian Konstitusionalitas terhadap UUD 1945 yang mengatur perihal hak dan kewajiban dan contoh undang-undang yang berisi	1,3,4,8,9,10,dan 11	Ketajaman menganalisis hak dan kewajiban dan contoh undang-undang yang berisi pengaturan akan hak dan kewajiban warga negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kajian artikel konstitusional</li> <li>Presentasi</li> </ol>	10%

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				pengaturan akan hak dan kewajiban warga negara. Melakukan bursa gagasan untuk menilai pelaksanaan hak dan kewajiban baik dari negara maupun warga negara				
7	Melaksanakan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang	1. Hak dan kewajiban warga negara 2. Dinamika dan tantangan pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara	<i>Cooperative learning</i>	Membuat dan mempresentasikan laporan hasil wawancara dengan beberapa orang tentang pelaksanaan dari hak dan kewajibannya selama ini, memberi komentar dan memposisikan dirinya	1,2,3,9,10,11	Kesesuaian dalam mempresentasikan laporan hasil wawancara dengan beberapa orang tentang pelaksanaan dari hak dan kewajibannya	1. Presentasi mandiri 2. Laporan hasil wawancara	10%
<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>								
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis makna demokrasi dan prinsip-prinsipnya</li> <li>Mengemukakan hakekat demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila)</li> </ul>	1. Makna dan prinsip demokrasi 2. Hakikat demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kajian literatur</li> <li><i>Cooperative Learning</i></li> <li><i>Problem Solving</i></li> </ul>	Pembelajaran tentang demokrasi dapat diawali dengan melakukan kajian literatur diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan kunci, menemukan kata-kata penting dan	1,4,5,6,8,9,11	Ketepatan dalam kajian Pembelajaran tentang demokrasi Pancasila	Laporan kajian artikel	10%

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				mengungkapkan kembali dengan bahasa sendiri				
9	Menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Islam dan demokrasi</li> <li>2. Dinamika dan tantangan Demokrasi di Indonesia</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian literatur</li> <li>• <i>Cooperative Learning</i></li> <li>• <i>Problem Solving</i></li> </ul>	1. Diskusi kelompok untuk menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia lalu dipresentasikan	1,3,5,6,8,9,10,11,13	Kesesuaian dalam menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi Kelompok</li> <li>2. Makalah</li> </ol>	5%
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan makna Indonesia sebagai negara hukum</li> <li>• Mendeskripsikan hubungan negara hukum dengan HAM</li> <li>• Menerapkan prinsip negara hukum dalam kehidupannya sebagai warga negara</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Negara Hukum</li> <li>2. Hubungan negara Hukum dan HAM</li> <li>3. Prinsip negara hukum dalam kehidupan warga negara</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian literatur</li> <li>• Cooperative Learning</li> <li>• Problem Solving</li> </ul>	Pembelajaran tentang negara hukum dan HAM dapat dilakukan dengan Bursa gagasan dengan topik bilamana negara tidak berdasar atas hukum Telaah kasus pelanggaran HAM, misal dengan media koran atau film. Mahasiswa memberi komentar, penilaian dan memposisikan diri atas kasus tersebut. Mengkonfirmasi tentang pentingnya negara berdasar atas hukum dan	1,2,3,9,10,11	Ketelitian dalam mempresentasikan telaah kasus pelanggaran HAM, misal dengan media koran atau film	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proyek Kewarganegaraan</li> <li>2. Presentasi Bursa Gagasan</li> </ol>	

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				jaminan akan HAM				
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan hubungan negara hukum dengan HAM</li> <li>Mendukung penegakkan HAM di Indonesia</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>HAM dalam konstitusi Indonesia</li> <li>HAM perspektif Islam</li> <li>Isu-isu aktual HAM dan Penegakan HAM di Indonesia</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kajian literatur</li> <li>Cooperative Learning</li> <li>Problem Solving</li> </ul>	Mengkonfirmasi tentang pentingnya negara berdasar atas hukum dan jaminan akan HAM	1,2,3,5,8,9,10,11,14	Ketepatan dalam Mengkonfirmasi tentang pentingnya negara berdasar atas hukum dan jaminan akan HAM	<ol style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Individu</li> <li>Laporan kajian ilmiah</li> </ol>	10%
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pentingnya wilayah sebagai ruang hidup bangsa</li> <li>Menjelaskan konsepsi wawasan nusantara sebagai pandangan geopolitik bangsa Indonesi</li> <li>Memberi contoh implementasi wawasan nusantara</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Wilayah sebagai ruang hidup bangsa</li> <li>Wawasan Nusantara sebagai pandangan geopolitik Indonesia</li> <li>Implementasi wawasan Nusantara</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kajian literatur</li> <li>Cooperative Learning</li> </ul>	Pembelajaran dapat dilakukan dengan diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok ini mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya memiliki wawasan nusantara dalam berbagai bidang. Mahasiswa akan saling bertukar pengetahuannya tentang wawasan nusantara. Adapun langkah-langkah pembelajarannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dikelompokkan ke dalam = 4 anggota tim</li> <li>Tiap orang dalam tim</li> </ol>	1,8,9,10, 11	Ketajaman dalam menganalisis pentingnya memiliki wawasan nusantara dalam berbagai bidang	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Makalah</li> <li>Presentasi Kelompok</li> </ol>	5%



Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>diberi bagian materi yang berbeda</p> <p>c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan , yakni wawasan nusantara dalam bidang ideologi politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan</p> <p>d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka</p> <p>e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota</p>				

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh</p> <p>f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi</p>				
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengemukakan Esensi dan urgensi ketahanan nasional</li> <li>Menerapkan pendekatan astagatra dalam pemecahan masalah</li> <li>Menganalisis Bela negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Esensi dan urgensi ketahanan nasional</li> <li>Model Ketahanan Nasional Indonesia</li> <li>Bela negara sebagai dengan pendekatan astagatra</li> <li>upaya mewujudkan ketahanan nasional</li> <li>Dinamika dan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kajian Literatur</li> <li>Problem Solving</li> </ul>	<p>Pembelajaran dapat diawali dengan kajian literatur diikuti dengan pertanyaan-pertanyaa kunci, menemukan kata-kata penting dan mengungkapkan kembali dengan bahasa sendiri</p> <p>Membuat dan mempresentasikan laporan kelompok tentang kondisi</p>	1,8,9,11	<p>Ketajaman dalam menganalisis kondisi suatu ketahanan di suatu wilayah</p> <p>Melakukan bursa gagasan tentang ragam potensi ancaman yang dihadapi Indonesia di era global</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Kajian literatur</li> <li>Presentasi</li> </ol>	5%

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<ul style="list-style-type: none"> <li>nasional</li> <li>Menganalisis Dinamika dan tantangan ketahanan nasional Indonesia</li> </ul>	tantangan ketahanan nasional Indonesia		suatu ketahanan di suatu wilayah Melakukan bursa gagasan tentang ragam potensi ancaman yang dihadapi Indonesia di era global				
14	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengemukakan pentingnya integrasi dalam masyarakat Indonesia</li> <li>Memilih strategi integrasi yang tepat untuk masyarakat Indonesia</li> <li>Mendukung integrasi di Indonesia melalui semboyan Bhinneka Tunggal Ika</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keaneekaragaman masyarakat Indonesia</li> <li>Dinamika dan tantangan keaneekaragaman masyarakat Indonesia</li> <li>Strategi integrasi nasional</li> <li>Isu-isu aktual integrasi nasional –</li> </ol>	<i>Problem solving</i>	Pembelajaran dapat dilakukan melalui Pelacakan Isu Dalam Media Massa, yaitu mahasiswa secara berkelompok ditugasi untuk melacak berita yang berisi masalah disintegrasi di Indonesia, memberi komentar tentang latar belakang terjadinya kasus tersebut dan memberi ide tentang solusi apa yang tepat untuk mengatasinya	1,8,9,11	Ketepatan dalam melacak berita yang berisi masalah disintegrasi di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>Projek Kewarganegaraan</li> <li>Presentasi</li> </ol>	5%
UJIAN AKHIR SEMESTER								

**G. Referensi**

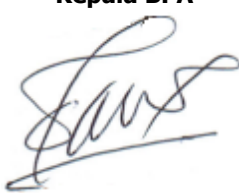
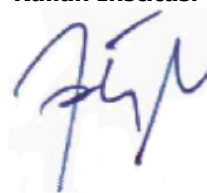

1. Arif, DB. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Kaukaba
2. Asshidiqie, Jimly. 2004. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara II*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI
3. Budiardjo.1986, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia, cet. X
4. Cholisin.2000. *Ilmu Kewarganegaraan*, Yogyakarta: FIS UNY
5. Mohtar Mas'ood.1999, *Negara, Kapital dan Demokrasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
6. Surbakti, Ramlan.1992, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia
7. Samsuri, 2012. *Pendidikan Karakter Warga Negara: Kritik Pembangunan Karakter Bangsa*. Surakarta: Pustaka Hanif.
8. Sunarso, dkk. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: UNY Press.
9. Taniredja, Tukiran, 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Bandung: Alfabeta.
10. Winarno. 2009. *Kewarganegaraan Indonesia: Dari Sosiologis Menuju Yuridis*. Bandung: Alfabeta
11. Winataputra, Udin S, Dasim Budimansyah, Sapriya, dan Winarno, 2014. *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi.
12. Natsir, M. 1961. *Capita selecta*. Bandung: Sumur Bandung
13. Kamil, Sukron. 2002. *Islam dan Demokrasi*. Jakarta: Gaya Media Pratama
14. Fuad, Ahmad Nur, Cekli Setya Pratiwi, dan M. Saiful Aris. 2010. *Hak Asasi Manusia Perspektif Islam*. Malang: Lembaga Penegakan Supremasi Hukum dan HAM PW Muhammadiyah Jawa Timur dan MADANI

**H. Komponen Evaluasi (CP)**

Aspek Penilaian	Persentase
Ujian Akhir Semester	30%
Ujian Tengah Semester	25%
Tugas	20%
Seminar Kelas	20%
Kehadiran	5%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

**I. Kriteria Evaluasi**

KONVERSI NILAI		Predikat Nilai Huruf
Penilaian Acuan Patokan (PAP)		
Skala 100	Skala 4	
80,00 – 100,00	3,68 – 4,00	A
76,25 – 79,99	3,34 – 3,67	A-
68,75 – 76,24	3,01 – 3,33	B+
65,00 – 68,74	2,68 – 3,00	B
62,50 – 64,99	2,34 – 2,67	B-
57,50 – 62,49	2,01 – 2,33	C+
55,00 – 57,49	1,68 – 2,00	C
51,25 – 54,99	1,34 – 1,67	C-
43,75 – 51,24	1,01 – 1,33	D+
40,00 – 43,74	0,00 – 1,00	D
00,00 – 39,99	0	E

Diverifikasi oleh :	Diperiksa Oleh:	Disiapkan oleh :
<p><b>Kepala BPA</b></p>  <p><b>Drs. Ishafit, M.Si</b></p>	<p><b>Kepala Unit Pengelolaan Mata Kuliah Institusi</b></p>  <p><b>Sartini, S.E., M.S.Acc, Pg.Cert.R.M., Ph.D, Ak, CA</b></p>	<p><b>Koordinator Mata Kuliah Institusional</b></p>  <p><b>Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd.,M.Pd</b></p>

